

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk)**

Nur'Aini¹, Lili Syafitri², Trisnadi Wijaya³

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

e-mail: ¹Ainihsu95@gmail.com, ²Lili.syafitri@rocketmail.com, ³Trisnadi@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelolah dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat literasi keuangan dan faktor demografi (tingkat pendidikan) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi dipasar modal pada karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Semen Baturaja dengan jumlah kuesioner sebanyak 128 responden. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal, sedangkan secara parsial hanya literasi keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Investasi

Abstract

Financial literacy is the ability of an individual to make decisions and manage the fund owned wisely, starting with knowing, understanding, believing, to be skilled to be actively involved in arranging finances for a prosperous future.

This study aims to examine how the level of financial literacy and demographic factors (education level) partially and simultaneously influence the investment decision on the capital markets to employees of PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Subjects in this study were employees of Semen Baturaja with the number of questionnaires as much as 128 respondents. The results of this study showed that financial literacy and demographic factors simultaneously have significant effect on capital market investment decisions, while partially only financial literacy significantly influence to the capital market investment decisions.

Keywords: Financial Literacy, Demographic Factors, Investment Decision

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini sangat dibutuhkan dan diperlukan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan cermat. Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan atau *financial knowledge* dari masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014) dalam Budiono (2014).

Maka dari itu untuk dapat memiliki daya saing yang kuat dengan masyarakat luar dibutuhkanlah pengetahuan tentang literasi keuangan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013, h.24) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik..

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan datang.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam perekonomian dunia adalah kemajuan perkembangan di pasar modal. Karena banyak pemodal atau investor yang memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk melakukan keputusan investasi dalam jangka panjang. Keputusan investasi menurut Sudana (2011, h.3) dalam Andina (2015) adalah keputusan keuangan tentang aktiva yang harus dibeli perusahaan. keputusan investasi merupakan kebijakan terhadap aset atau keuangan

yang dimiliki untuk dapat mengalokasikan dan mengelolah aset tersebut sehingga mampu memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Penelitian 3 tahunan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional. OJK meyakini dalam survei terbarunya itu, tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional bakal mencatatkan kenaikan seiring dengan upaya pihak otoritas bersama dengan lembaga keuangan, termasuk perbankan, dalam mendukung hal tersebut. Kepala Eksekutif Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Kusumaningtuti S. Soetiono mengatakan tingkat literasi keuangan per 2016 bisa naik melebihi 6%. Adapun berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada 2013, tingkat literasi atau melek keuangan masyarakat Indonesia mencapai 21,8%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 59,7%.

Perusahaan yang ada di Sumatera Selatan yang termasuk industri besar milik pemerintah yaitu PT. Bukit Asam, PT. Pertamina, PT. Pupuk Sriwidjaya, dan PT. Semen Baturaja (Depkeu, 2012). Perusahaan pemerintah ini juga menjadi sasaran edukasi dari OJK berhubungan dengan literasi keuangan, berdasarkan keinginan OJK untuk memberikan edukasi ke karyawan dan perusahaan.

Berdasarkan ke empat perusahaan BUMN yang ada di Sumatera Selatan, PT. Semen Baturaja meraih predikat BUMN terbaik bidang non keuangan sektor industri semen tahun 2016 versi majalah investor. Berbagai predikat yang berhasil diraih dikarenakan peningkatan prestasi kinerja perusahaan.

Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) didirikan tahun 1974 dan

memulai kegiatan komersial pada tanggal 1 Juni 1981. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMBR terutama bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Jumlah karyawan yang ada di PT. Semen Baturaja kota Palembang berdasarkan survey sebanyak 188 karyawan. Penelitian juga dilakukan untuk melihat seberapa besar pengetahuan yang dimiliki karyawan berhubungan dengan literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan Welly (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang, meneliti sebanyak 270 responden dan menunjukkan bahwa aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Dan penelitian Kusumawati (2013) yang membahas tentang Faktor Demografi, *Economic Factors* dan *Behavioral Motivation* Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi di Surabaya, memperlihatkan bahwa faktor *personal financial needs* merupakan faktor yang paling dipertimbangkan dalam keputusan investasi dan terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dan pendapatan dengan faktor *self image* atau *firm image coincidence*. Kemudian Anastasia (2013) dalam penelitiannya tentang tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI

menunjukkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa untuk keputusan keuangan berdasarkan pendapat pribadi, dalam beberapa hal mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang bentuk-bentuk investasi jangka panjang yang memberikan imbal hasil dan risiko yang lebih tinggi dari deposito, serta keputusan untuk asuransi jiwa, responden tidak mengerti asuransi jiwa.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi di pasar modal ?
2. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi di pasar modal ?

2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi dipasar modal.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi dipasar modal.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

Menurut Abdul Halim (2015, h.13) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dan menurut Irham Fahmi (2015, h.3) pengertian investasi berdasarkan pernyataan dari PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Investasi pada pasar modal menurut Irham Fahmi (2015, h.18-19) adalah investasi yang bersifat jangka pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari imbal hasil (*return*) yang diukur menggunakan laba atas modal (*capital gain*). Investor dapat dengan cepat memperbaiki keputusan investasinya jika mereka mempelajari dan memperhatikan dengan teliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga sekuritas, yaitu harapan investor serta penawaran dan permintaan.

2.2 Pasar Modal

Pasar modal menurut Abdul Halim (2015, h.1) "Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi".

Lebih lanjut menurut Irham Fahmi (2015, h.48) pasar modal (*capital market*) adalah tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham

(*stock*) dan obligasi (*bond*). Dan juga berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.3 Instrumen Pasar Modal

Instrumen yang bisa diperdagangkan dipasar modal begitu banyak, yang dapat diwakili dengan satu istilah yaitu surat berharga. Yang termasuk dalam golongan surat berharga adalah saham, obligasi, *right*, waran, dan reksadana.

Instrumen-instrumen yang diperdagangkan dipasar modal Menurut Abdul Halim (2015, h.6-12) antara lain :

1. Saham Biasa (*Common Stocks*)
2. Saham Preferen (*Preferred Stocks*)
3. Obligasi (*bond*)
4. *Right*
5. Waran
6. Reksadana

2.4 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Dan menurut Widayati (2012) menjelaskan bahwa literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.

Didalam literasi keuangan memiliki beberapa aspek yang dapat mendukung untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Berikut yang termasuk dalam aspek-aspek literasi keuangan, antara lain:

1. *General Personal Finance Knowledge*
2. *Savings and Borrowing*
3. *Insurance*
4. *Investment*

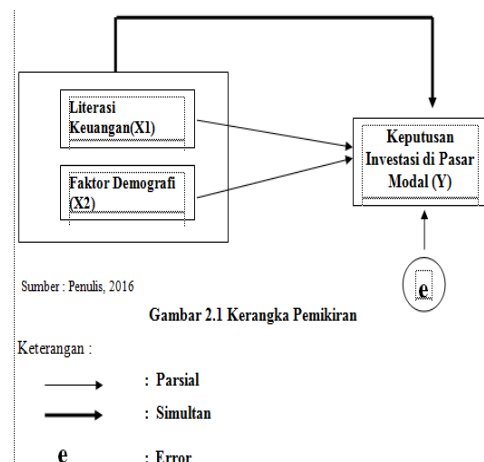
2.5 Faktor Demografi

Faktor demografi yang melekat pada setiap individu dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini faktor demografi yang digunakan hanya tingkat pendidikan.

Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik (Iswantoro dan Anastasia, 2013). Sedangkan, Scheresberg (2013) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan berbeda antara lulusan pasca sarjana, sarjana, atau yang hanya setingkat SMA. Dan menurut Nidar dan Bestari (2012) tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya serta untuk mempermudah pemahaman tentang permasalahan pokok, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan penelitian tersebut dapat didefinisikan bahwa variabel independen terdiri dari literasi keuangan (X1), faktor demografi (X2) dan variabel dependennya ialah keputusan investasi di pasar modal (Y).

2.6 Hipotesis

- $H_{0.1}$: Literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan tidak mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.
- $H_{a.1}$: Literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.
- $H_{0.2}$: Literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.
- $H_{a.2}$: Literasi keuangan dan faktor demografi secara parsial mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kausal. Menurut Sumadi Suryabrata (2013, h.85) ciri-ciri penelitian kausal-komparatif bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung lewat. Kausal juga dapat

digunakan dalam penelitian untuk mengukur kuat hubungan dan pengaruh antar variabel. Serta bertujuan untuk melihat sebab dan akibat atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam suatu fenomena.

1.2 Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, h.117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Semen Baturaja yang berjumlah 188 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, h.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk perhitungan sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan sampel Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{188}{1 + 188(0,05)^2} = 128$$

Sehingga dari perhitungan rumus diatas dapat sampel dari populasi yang dipilih 128 responden.

2.2 Jenis Data

Menurut Tony Wijaya (2013, h.25) data penelitian merupakan informasi mentah yang tersedia, yang diperoleh melalui survey atau observasi; fakta yang diberikan kepada peneliti dan lingkungan studinya.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu, data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, h.308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan kualitas pengumpulan suatu data dapat diperoleh dengan ketepatan dalam cara-cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Maka dari itu penelitian ini mengumpulkan data dari hasil wawancara dan survey tertulis dalam bentuk kuesioner.

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk data literasi dapat dihitung berdasarkan *mean* atau rata-rata dari setiap survey. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen meliputi literasi keuangan dan faktor demografi terhadap variabel dependen berupa keputusan investasi di pasar modal.

Menurut Sunyoto (2012, h.83) dalam Welly (2016) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap terikat. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y=Keputusan investasi

a=Konstanta

b_1, b_2 =Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Faktor Demografi

e= Tingkat Kesalahan

Dengan persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Keputusan investasi} = -137,084 + 0,621X_1 + 0,138X_2$$

Dengan penjelasan:

- Nilai konstanta sebesar -137,084 menyatakan bahwa jika tidak variabel literasi keuangan dan faktor demografi, maka keputusan investasinya akan bernilai positif sebesar -137,084.
- Nilai koefisien regresi linier berganda variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,621 yang artinya bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,621.
- Nilai koefisien regresi linier berganda variabel faktor demografi (X_2) sebesar 0,138 yang artinya bahwa setiap peningkatan faktor demografi sebesar 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 0,138.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Semen Baturaja

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi dipasar modal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-137.084	7.913		-17.324	.000
LiterasiKeuangan	.621	.029	.896	21.480	.000
FaktorDemografi	.138	.014	.027	.644	.521

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang akan menghasilkan distribusi normal atau tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan terhadap data. Dan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66597100
Most Extreme Differences	Absolute	.036
	Positive	.036
	Negative	-.026
Test Statistic		.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari ketentuan 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak adanya korelasi antara variabel bebas.

**Tabel 4.3 Hasil Uji
Multikolinieritas**

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LiterasiKeuangan	.999	1.001
	FaktorDemografi	.999	1.001

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: Data Diolah, 2016.

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas nilai *Tolerance* (a) hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,999 dan variabel faktor demografi sebesar 0,999. Dan nilai VIF hitung untuk variabel literasi keuangan

sebesar 1,001 dan variabel faktor demografi 1,001.

Apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dan dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Park

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	112.655	72.927		1.545
	Lnres_literasiKeuangan	-10.042	6.502	-.143	1.545
	Lnres_faktordemografi	-.288	.339	-.078	.398

a. Dependent Variable: Lnres_keputusanInvestasi

Sumber: Data Diolah, 2016.

Jika semuanya nilai Sig. > 0,05 semua variabel terhadap residual kuadrat berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dilihat dari hasil tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan pada variabel literasi keuangan 0,125 lebih dari 0,05 maka pada variabel literasi keuangan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pada variabel faktor demografi bernilai signifikan sebesar 0,398 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi pada variabel tersebut.

4.2.2.4 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan model *Test for linearity* atau perbandingan eta dan r kuadrat.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

	R square	Eta
Y * Total literasi keuangan	0,801	0,915
Y * Total faktor demografi	0,000	0,005

Sumber: Data Diolah, 2016.

Pengujian linieritas dilihat dari tabel *measure of association*. Dimana jika nilai eta > dari r squared maka data dapat dinyatakan linier. Dilihat dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai eta > r square pada setiap variabel bebas sehingga data dapat dinyatakan linier.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen literasi keuangan yang terdiri dari empat aspek pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi dipasar modal pada karyawan Semen Baturaja. Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengolahan data uji t:

Tabel 4.6 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-137.084	7.913		-17.324	.000
LiterasiKeuangan	.621	.029	.896	21.480	.000
FaktorDemografi	.138	.214	.027	.644	.521

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel literasi keuangan (X1) memperoleh T_{hitung} sebesar 21,480 dengan nilai signifikan 0,229. Nilai T_{tabel} dengan $df=n-k-1$ ($df=117-2-1$; $df=114$) yaitu sebesar 1,65833. Dengan demikian dapat disimpulkan T_{hitung} 21,480 lebih besar dari T_{tabel} 1,65833 secara parsial mempengaruhi keputusan investasi. Dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan variabel X1 secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan.

Hasil uji t untuk variabel faktor demografi (X2) memperoleh T_{hitung} sebesar 0,644 dan nilai signifikan sebesar 0,521. Nilai T_{hitung} variabel X2 lebih kecil dari T_{tabel} 1,65833. Menunjukkan bahwa secara parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi.

4.2.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan faktor demografi (X2) terhadap keputusan investasi dipasar modal (Y) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh literasi keuangan dilihat dari keempat aspek yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi secara sama-sama terhadap keputusan investasi dipasar modal pada karyawan. Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengolahan data uji F.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1303.124	2	651.562	230.711	.000 ^b
	Residual	321.953	114	2.824		
	Total	1625.077	116			

a. Dependent Variable: TotalY1

b. Predictors: (Constant), TotalX2, TotalX1

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan F_{hitung} 230,711 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F_{tabel} dengan $df_1 = k$ ($df_1 = 2$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($df_2 = 117 - 2 - 1$; $df_2 = 114$), adalah bernilai 3,08. Dengan demikian diperoleh F_{hitung} 230,711 lebih besar dari (3,08), yang berarti $H_{0.3}$ ditolak dan $H_{a.3}$ diterima. Kemudian nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan ditetapkan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan yang memiliki empat aspek yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi serta variabel faktor demografi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.” Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Secara parsial literasi keuangan (X1) mempengaruhi keputusan investasi dipasar modal secara signifikan. Dan faktor demografi (X2) secara parsial tidak mempengaruhi keputusan investasi dipasar modal secara signifikan. Karena baik pria maupun wanita telah familiar dengan istilah keuangan dan waktu yang diluangkan untuk bekerja yang sifatnya insidental, sehingga lingkungan kerja tidak

memberikan tambahan pengetahuan yang cukup banyak mengenai keuangan.

2. Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Secara bersama-sama (simultan) pengetahuan keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi yang merupakan aspek dari literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada karyawan PT. Semen Baturaja. Dapat dilihat dari hasil uji f dengan nilai F_{hitung} 3,709 lebih kecil dari F_{tabel} 3,08 dengan nilai signifikan 0,028 lebih kecil dari pada nilai signifikan ditetapkan 0,05.

5.2 Saran

Dari hasil peneiltian ini maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

1. Para karyawan harus lebih aktif dalam mengikuti perkembangan perekonomian nasional, sehingga dapat lebih berwawasan dan memiliki informasi yang cukup untuk mendukung keputusan dalam pengaturan keuangannya.
2. Otoritas pasar modal dan lembaga keuangan non bank perlu melakukan edukasi pasar modal secara terus menerus dan berkelanjutan agar informasi pasar modal tersebar luas dan merata, serta bersedia menerima masukan dari segenap para pelaku pasar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel demografi lainnya seperti, pendapatan, usia, kepemilikan kartu kredit serta melakukan analisis lebih lanjut mengenai pengaruh setiap variabel bebas

terhadap setiap elemen *financial literacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, V., & Linawati, N. 2014, *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*, Finesta, Surabaya.
- Astuti, Puji 2013, *Pengaruh Event Marketing terhadap Keputusan Pembelian Produk Rokok Envio Mild (Survei Pada Konsumen Bisnis Mitra Usaha PT. Djarum di Kab. Bandung)*, Diakses 20 Agustus 2016, dari <http://repository.upi.edu>.
- Budiono, T. 2014, *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior & Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Diakses 10 Agustus 2016, dari <http://ejournal.uajy.ac.id>.
- Fadila, Ihda 2016, *Buat Survey Baru, OJK Yakin Tingkat Literasi Keuangan Naik*, diakses 31 Juli 2016, dari <http://finansial.bisnis.com>.
- Fahmi, Irham 2015, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*, Edisi Dua, Salemba Empat, Jakarta.
- Fridayani, Devani 2012, *Pengaruh Kompetensi Dan Pertimbangan Profesional Auditor Internal Terhadap Kualitas Bukti Audit Yang Dikumpulkan (Studi Kasus Pada Bumn Yang Berpusat Di Bandung)*, Diakses 20 Agustus 2016, dari <http://a-research.upi.edu>.
- Halim, Abdul 2015, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Margaretha, F, & Arief Prabudhi, Reza. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mendari, Anastasia Sri dan Kewal, Suramaya Suci 2013, *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*, Jurnal STIE Musi Palembang.
- Oktafiani, Fitri 2015, *Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Konsumtif Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Pembantu Sanur*, Diakses 1 September 2016, dari <https://wisuda.unud.ac.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan 2015, *Modul Workshop Perlindungan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan*, Diakses 21 agustus 2016, dari <http://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia 2016, *Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, Diakses 28 agustus 2016, dari <http://www.ojk.go.id>.
- Pratiwi, Indah 2015, *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis investasi dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya*, Diakses tanggal 20 Agustus 2016, dari ejournal.stiesia.ac.id.
- Puspitaningtyas, Zarah 2013, *Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal*, Diakses 29 Agustus 2016, dari <https://www.researchgate.net>.

- Setiawati, R 2015, *Literasi Keuangan Islam (Suatu telaah Literatur)*, Universitas Jambi, Diakses 15 Agustus 2016, dari <http://doi.org>.
- Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi 2013, *Metodologi Peneitian*, Salemba Empat, Jakarta.
- Tsalitsa, A & Racmansyah, Y 2016, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus*, STIE Bank BPD Jateng.
- Welly 2016, *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang*, Jurnal STIE MDP.
- Widayati, Irin 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Diakses 20 agustus 2016.